

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang berhasil adalah penelitian yang menggunakan metodologi yang tepat dengan sistematika tertentu. Metode Pilihan yang tepat dipilih oleh peneliti akan berakibat pada hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Soelaeman Joesoef dan Slamet Santoso (1981: 38) menjelaskan bahwa “metode adalah suatu kerangka kerja dan dasar-dasar pemikiran digunakannya cara-cara yang khusus”. Sangat jelas bahwa dengan metode, tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian dapat tercapai.

#### **A. Tujuan Operasional Penelitian**

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan berupaya memperbaiki permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Ciater Kabupaten Subang terutama dalam memperbaiki pembuatan RPP.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ciater yang terletak di Jln. Tengah Ciater Rt 06 Rw 02 Kelurahan Desa Ciater Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Alasan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ciater karena rumah penulis berdekatan dengan sekolah tersebut, sehingga penulis memiliki gambaran yang sangat lengkap tentang kondisi dan permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut

sehingga memudahkan penulis untuk mempersiapkan segala sesuatunya dalam pelaksanaan penelitian ini. Dan kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2011.

### **C. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini difokuskan pada komponen-komponen dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang meliputi:

1. Tujuan pembelajaran : relevansi antara tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum, yang berbentuk standar kompetensi dan kompetensi dasar, dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan tingkat ketercapaiannya.
2. Bahan/materi pembelajaran : relevansi antara materi-materi pembelajaran yang diajarkan di SD Negeri Ciater dihubungkan dengan materi yang terdapat dalam kurikulum yang meliputi olahraga dan permainan, aktivitas ritmik, aktivitas air, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, pendidikan luar kelas, dan kesehatan.
3. Strategi pembelajaran : secara konseptual bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah harus dapat meningkatkan kualitas waktu aktif belajar.
4. Evaluasi : untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi siswa selama kegiatan belajar dan mencari jalan keluarnya.

### **D. Metode Penelitian**

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

### **E. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang digunakan sesuai dengan langkah-langkah PTK yang telah disampaikan atau apa yang telah dipaparkan pada BAB II yang terdiri atas mengidentifikasi masalah, perencanaan, aksi, observasi, refleksi, dan perencanaan ulang. Maka dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi di dalam sekolah yang bersangkutan yang terkait dengan fokus penelitian yang meliputi masalah-masalah yang terkait dengan masalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, selanjutnya diikuti observasi awal, perencanaan, pelaksanaan tindakan (aksi), refleksi, dan perencanaan ulang yang dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Observasi awal**

Observasi dilakukan pada awal peneliti turun kelapangan. Fokus masalah yang akan diteliti atau diobservasi dengan cara dokumentasi. Maksud observasi adalah mengidentifikasi permasalahan-permasalahan pembelajaran yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti. Observasi awal dilakukan terhadap dokumen Rencana Program Pembelajaran (RPP ) yang dibuat oleh guru, melihat relevansi antara pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang dibuat, melihat relevansi antara model/metode/strategi/pendekatan yang direncanakan dengan pelaksanaannya, kemudian melihat hasil belajar untuk mengevaluasi proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah-masalah pembelajaran yang teridentifikasi pada tahap observasi awal, selanjutnya peneliti membuat suatu perencanaan perbaikan pembelajaran. Semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi awal tersebut dijadikan landasan untuk membuat suatu perencanaan pembelajaran untuk tindakan selanjutnya.

## 2. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi tersebut di atas, semua permasalahan hasil observasi awal dijadikan landasan untuk membuat suatu perencanaan tindakan. Perencanaan tindakan berikutnya dibuat berdasarkan hasil refleksi dari tindakan pelaksanaan pertama begitu seterusnya sampai permasalahan terpecahkan.

## 3. Pelaksanaan Tindakan (Aksi)

Setelah perencanaan pertama dibuat, selanjutnya dilaksanakan tindakan pertama. Sesuai dengan langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas bahwa hasil tindakan pertama harus dilakukan kegiatan refleksi. Hasil refleksi dijadikan sebagai dasar untuk membuat perencanaan tindakan kedua dan pelaksanaan tindakan kedua.

## 4. Refleksi

Merefleksikan permasalahan yang sudah teridentifikasi pada pemecahan masalah sebelum perencanaan dibuat atau mengidentifikasi masalah-masalah yang baru muncul pada saat pembelajaran itu diluar apa yang sudah direncanakan. Hasil refleksi ini selanjutnya dibuatkan suatu perencanaan kedua untuk tindakan-tindakan perbaikan pertama.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Analisis data merupakan bagian sangat penting dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang baik. Dalam PTK ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan dan dianalisis, yaitu:

1. Data kuantitatif yang berwujud nilai belajar siswa, dapat dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif. Misalnya: mencari rata-rata nilai siswa, persentase keberhasilan belajar, menyajikan data yang menarik.
2. Data kualitatif yaitu data berupa kalimat yang diperoleh saat proses pembelajaran dan wawancara yang berhubungan dengan pandangan atau sikap siswa, antusiasme siswa dalam belajar, motivasi siswa. Data jenis ini dapat dianalisis secara kualitatif.

Setelah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif supaya diperoleh data yang sesuai dengan fokus masalah. Data tersebut meliputi perkataan, tindakan, peristiwa yang diamati (observasi) selama proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Secara garis besar analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menelaah seluruh data yang dikumpulkan. Penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan.
2. Mereduksi data yang di dalamnya melibatkan pengkategorian dan mengklasifikasikan. Hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan

kecenderungan-kecenderungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Yang dimaksud dengan triangulasi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari guru direfleksikan dianalisis dengan peneliti dan pembimbing kemudian dikomunikasikan lagi dengan guru. Jadi ada pihak guru, peneliti, dan pembimbing.

#### **G. Data dan Cara Pengambilannya**

1. Sumber data :
  - a. Upaya-upaya perbaikan dengan melihat komponen-komponen pembelajaran yang terlibat selama proses perbaikan pembuatan RPP berlangsung dalam setiap penelitian tindakan.
  - b. Guru SD Negeri Ciater Kabupaten Subang dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan upaya-upaya perbaikan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam memperbaiki pembuatan RPP.
2. Peneliti dengan cara berdiskusi dalam pembuatan perbaikan RPP dan mengevaluasi hasil dari proses pembuatan RPP di SD Negeri Ciater Kabupaten Subang. Jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari :
  - a. Skenario pembuatan RPP.
  - b. Hasil observasi terhadap RPP yang telah dibuat oleh guru.
  - c. Dokumentasi (Photo/kamera).

3. Cara pengambilan data :
  - a. RPP yang telah dibuat Guru.
  - b. RPP yang sudah diperbaiki Guru.
  - c. Data dokumentasi dilakukan pada proses pembuatan RPP berlangsung.

